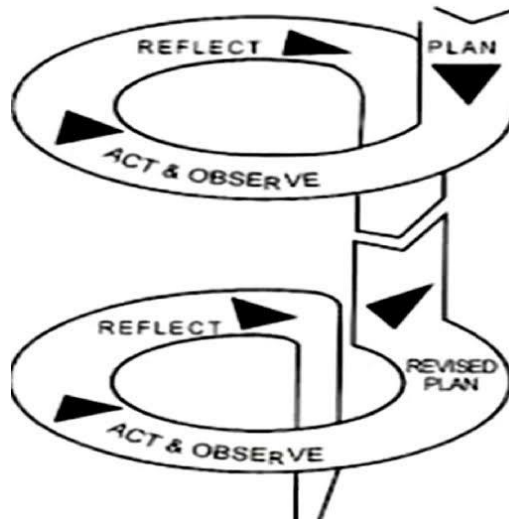


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Kunandar (2011:45) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas. Penelitian Tindakan Kelas yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Alasan pemilihan model yaitu karena model Kemmis dan McTaggart hanya membutuhkan satu kali tindakan pada setiap siklusnya. Model Kemmis dan McTaggart berbentuk spiral dan terdiri dari 3 penelitian tindakan pada setiap siklusnya yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), serta refleksi (*reflecting*). Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Tata Busana SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta. Berikut ini desain jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam pelaksanaan tindakan.



Gambar 5. Siklus PTK Model Kemmis dan Mc Taggart

(Kunandar, 2011:45)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta. Letak geografis dari lokasi penelitian adalah di jalan Laksda Adisucipto No. 86, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Penelitian ini ditujukan pada siswa kelas X Tata Busana.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian: tahap penyusunan proposal hingga pengambilan data dilaksanakan mulai bulan Januari 2019 - April 2019. Sedangkan proses pengambilan data disesuaikan dengan jadwal pembelajaran dasar teknologi busana kelas X Tata Busana yaitu bulan Mei 2019. Penelitian tindakan kelas ini

dilaksanakan dalam 2 siklus. Kegiatan pembelajaran dasar teknologi menjahit materi pembuatan kerah sudah terjadwal di dalam kalender pendidikan.

C. Subyek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Tata Busana di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta dengan sejumlah siswa yang terdiri dari 24 siswa perempuan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah menggunakan model *Explicit Instruction* siswa dengan pembuatan kerah rebah pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit.

D. Skenario Tindakan

Jenis tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi adalah model, teknik, media, *handout* dan *jobsheet*. Jenis tindakan yang dipilih untuk meningkatkan pencapaian kompetensi siswa tentang pembuatan bagian-bagian busana adalah dengan menggunakan model yaitu model *Explicit Instruction*. Pelaksanaan tindakan ini dimulai dari tahap dasar yaitu observasi masalah, setelah ditemukan masalah-masalah, kemudian mengidentifikasi masalah mana yang akan diangkat menjadi judul penelitian. Setelah masalah itu diangkat sebagai judul, disusun proposal yang sesuai dengan kajian teori, dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis, selanjutnya pengumpulan data yaitu meliputi:

pengajuan instrument, validasi instrument, reliabilitas, dan pengambilan data. Tahap selanjutnya adalah analisis data dan memperoleh hasil penelitian. Skenario tindakan yang digunakan dalam langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Explicit Instruction* adalah sebagai berikut:

1) Persiapan

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran macam-macam kerah. Misalnya, untuk memahami pengertian kerah adalah dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Demonstrasi

- a) Guru mengarahkan siswa untuk memahami pengertian kerah dengan memerhatikan gambar desain busana yang disederhanakan
- b) Siswa diminta memberi contoh macam-macam kerah pada model pakaian mereka.
- c) Guru menjelaskan klasifikasi kerah dan memperkenalkan macam-macam kerah selangkah demi selangkah.

3) Pelatihan terbimbing

Guru memberikan latihan pembuatan kerah rebah kepada siswa sambil memeriksa dan membantu kesulitan siswa.

4) Mengecek pemahaman dan memberi umpan balik

Guru memberikan kuis untuk mengecek pemahaman siswa, dan memberi umpan balik terhadap respons siswa mengenai materi yang kurang dipahami dalam pelatihan terbimbing.

5) Pelatihan lanjutan

Guru memberikan tugas atau pr untuk dikerjakan secara mandiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian dibutuhkan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Seorang peneliti harus memilih teknik pengumpulan data ini untuk mempermudah pengumpulan data sehingga data yang diteliti adalah data yang sesuai dengan kenyataan di lapangan. Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mempermudah peneliti ini, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku pada subjek penelitian yang dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar yang dimunculkan siswa dalam bentuk perilaku yang dapat diamati pada saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan model *Explicit Instruction*.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan dengan cara peneliti mengikuti proses penelitian dengan berbaur langsung dengan objek peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Data yang dimaksud adalah data seputar pelaksanaan pembelajaran dan teknik pembelajaran yang

digunakan. Dari hal tersebut maka memperoleh gambaran yang jelas tentang masalahnya dan petunjuk-petunjuk tentang cara pemecahannya.

2. Lembar Unjuk Kerja

Lembar unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas. Lembar unjuk kerja bertujuan untuk mengetahui apa saja yang siswa ketahui dan apa yang mereka lakukan. Dengan demikian penilaian unjuk kerja tersebut harus bermakna autentik (realistis atau sesuai dengan kehidupan nyata) dan dapat mengukur penguasaan siswa.

Lembar penilaian unjuk kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penilaian (*Rating Scale*). Skala Penilaian (*Rating Scale*) adalah tes unjuk kerja yang dilakukan dengan cara peneliti mengikuti proses penelitian dengan berbau langsung dengan objek peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Data yang dimaksud adalah data kegiatan peserta didik dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas.

3. Lembar Tes Unjuk Kerja

Lembar tes unjuk kerja adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara, dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Suharsini Arikunto, 2013: 266). Tes digunakan untuk memperoleh instrument data mengenai peningkatan hasil belajar siswa melalui instrument berupa soal-soal tes uraian atau essay dan unjuk kerja.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Fenomena tersebut sering disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2013:146).

1. Pedoman Observasi Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar dengan model *Explicit Instruction*

Pedoman observasi dipergunakan untuk panduan bagi observer yaitu peneliti dan rekannya yang memiliki latar belakang sama dengan peneliti dalam melakukan tugasnya untuk mengamati Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar dengan model *Explicit Instruction* di kelas, agar diperoleh data yang objektif. Berikut ini pedoman observasi yang digunakan untuk pengamatan:

Tabel 6. Kisi-kisi Observasi

Variabel	Aspek yang Diamati	Indikator	Item Butir	Jumlah Item
Pelaksanaan tahapan pembelajaran dengan model <i>Explicit Instruction</i>	Kegiatan Persiapan	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran macam-macam kerah. Misalnya, untuk memahami pengertian kerah adalah dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari.	1,2,3,4 ,5,6,7,8,9	9
	Kegiatan Inti Pembelajaran	Guru mengarahkan siswa untuk memahami pengertian kerah dengan memerhatikan gambar desain busana yang disederhanakan	10,11,12 ,13,14	5
		Siswa diminta memberi contoh macam-macam kerah pada model pakaian mereka	15,16	2
		Guru menjelaskan klasifikasi kerah dan memperkenalkan macam-macam kerah	17	2

		selangkah demi selangkah		
Kegiatan Akhir		Guru memberikan latihan kepada siswa sambil memeriksa dan membantu kesulitan siswa	18,19,20	2
		Guru memberikan kuis untuk mengecek pemahaman siswa, dan memberi umpan balik terhadap respons siswa mengenai materi yang kurang dipahami dalam pelatihan terbimbing.	21,22,23,24	4
		Guru memberikan tugas atau pr untuk dikerjakan secara mandiri	24,26 27	4
	Jumlah			27

Keterangan :

Observasi : $\frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai tertinggi}} \times 100\%$

2. Pedoman Lembar Unjuk Kerja Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar dengan model *Explicit Instruction*

Pada mata pelajaran praktik seperti pelajaran dasar teknologi menjahit, untuk mengetahui kompetensi siswa adalah dengan lembar penilaian unjuk kerja, yaitu dengan cara mengamati unjuk kerja siswa selama mengajarkan tugas yang diberikan. Lembar penilaian unjuk kerja dalam pembelajaran dasar teknologi menjahit meliputi persiapan alat dan bahan, proses atau pelaksanaan, dan hasil dari kerah rebah yang telah dibuat.

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Unjuk Kerja

No	Aspek Penilaian	Bobot	Indikator Keberhasilan	Bobot
1	Persiapan	10%	Kelengkapan alat	5
			Kelengkapan bahan	
			Kelengkapan komponen kerah rebah	5
			Mengenakan alat pelindung diri	
2	Proses	40%	Proses memotong bahan dan memberi tanda jahitan pada pola kerah rebah	5
			Proses teknik pemasangan kain pelapis pada kerah rebah	5
			Proses teknik penyelesaian kerah rebah	10
			Proses teknik pemasangan kerah rebah	10
			Ketepatan dalam mengaplikasikan teknologi menjahit	10
3	Hasil	50%	Ketepatan ukuran dalam pembuatan kerah rebah	10
			Keseimbangan bentuk kerah rebah	10
			Kesesuaian dengan karakteristik kerah rebah	10
			Kerapian hasil jahitan kerah rebah	10
			Kebersihan hasil jahitan kerah rebah	10
JUMLAH				100

Keterangan:

$$\text{Unjuk Kerja} = \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai tertinggi}} \times 100\%$$

3. Pedoman Tes Unjuk Kerja Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar dengan model *Explicit Instruction*

Lembar tes unjuk kerja diberikan pada setiap akhir pembelajaran pada masing-masing siklus dan bertujuan untuk mengetahui pencapaian kemampuan kognitif siswa terhadap suatu materi yang telah diberikan. Berikut ini kisi-kisi instrument tes unjuk kerja yang digunakan:

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Tes unjuk kerja

Indikator	Sub Indikator	No. Soal	Bobot	Jumlah Soal	Bentuk Soal		
					C1	C2	C3
Pengetahuan pembuatan kerah rebah	a. Menjelaskan pengertian kerah	1	10	1		√	
	b. Menyebutkan fungsi kerah	2	10	1	√		
	c. Menyebutkan macam-macam kerah	3	10	1	√		
	d. Menjelaskan ciri-ciri kerah rebah	4	10	1		√	
	e. Menyebutkan macam-macam kerah rebah	5	10	1		√	
	f. Menyebutkan fungsi kain pelapis dalam pembuatan kerah rebah	6	10	1	√		
	g. Mengidentifikasi alat yang digunakan membuat kerah rebah	7	10	1	√		
	h. Mengidentifikasi bahan yang digunakan membuat kerah rebah	8	10	1	√		
	i. Menjelaskan langkah penyelesaian kerah rebah	9	10	1			√
	j. Menjelaskan langkah pemasangan kerah rebah	10	10	1		√	
Jumlah Soal			100	10			

Keterangan :

Tes Unjuk Kerja : $\frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai tertinggi}} \times 100\%$

G. Validitas dan Reliabilitas Instrument

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar unjuk kerja, dan lembar tes praktik. Lembar observasi digunakan untuk menilai sikap atau afektif siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, lembar unjuk kerja atau psikomotor digunakan untuk menilai siswa dalam hal keterampilan (*skill*) atau kemampuan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, dan lembar tes praktik digunakan untuk menilai tingkat pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran mengenai pembuatan kerah rebah.

1. Validitas

Penelitian ini menggunakan validitas isi. Untuk menguji validitas isi digunakan pendapat dari ahli (*judgement expert*) yaitu ahli pada bidang pembelajaran dan bidang kerah yaitu dosen ahli serta guru ahli di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.

Berdasarkan hasil validasi dari para ahli menyatakan bahwa:

- a. Instrument penilaian lembar observasi dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam penelitian.
- b. Instrument lembar unjuk kerja dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam penelitian.

- c. Instrument lembar tes praktik dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam penelitian.
- d. Model pembelajaran dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam penelitian.
- e. Materi yang akan diajarkan dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil validasi instrument dilihat pada lampiran 8.

2. Reliabilitas

Pada penelitian ini, reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan antar rater, instrument dinyatakan keajegannya dengan meminta presentase persetujuan (*agreement*) dari para ahli (*judgement expert*) yang menjadi validator dari instrument penelitian. Pengujian reliabilitas antar-rater ini menggunakan tingkat *Procentage of Agreement*. Perhitungan tingkat *Procentage of Agreement* ini dibantu oleh program Microsoft Excel. Data yang dihitung tersebut adalah berupa pernyataan “Ya” dan “Tidak”. Pendapat rater yang setuju atau pernyataan “Ya” diberi skor 1 sedangkan pendapat rater yang tidak setuju dengan butir-butir instrument atau berupa pernyataan “Tidak” diberi skor 0. Setelah ditentukan jumlah skor terhadap aspek yang dinilai, maka dihitung pada jumlah skor yang setuju (*Agreement*) dan jumlah skor yang tidak setuju (*Disagreement*). Kemudian perhitungan tersebut dimasukkan ke dalam rumus *Procentage of Agreement* adapun rumus perhitungan *Procentage of Agreement*, adalah sebagai berikut:

$$\text{Percentage of Agreement} = \frac{\text{Agreement}}{\text{Agreement} + \text{Disagreement}} \times 100\%$$

(Grinnel, 1998:160)

Berdasarkan hasil reliabilitas menyatakan bahwa:

- a. Instrument penilaian lembar observasi dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.
- b. Instrument lembar unjuk kerja dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.
- c. Instrument lembar tes praktik dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.
- d. Model pembelajaran dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.
- e. Materi yang akan diajarkan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil validasi instrument dilihat pada lampiran 13.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk memastikan adanya peningkatan kompetensi dengan menggunakan model *Explicit Instruction* pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta adalah berupa data deskriptif kuantitatif. Pada statistik akan disajikan dalam bentuk penyajian data, table, dan grafik. Sedangkan data kuantitatif berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (*skoring*).

1. Analisis Data Observasi Penerapan Model *Explicit Instruction*

Analisis data penerapan model *Explicit Instruction* dilihat dari hasil refleksi deskriptif kualitatif. Penskoran pada lembar observasi penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

Rubrik penilaian:

Ya : memperoleh skor 1

Tidak: memperoleh skor 0

Rumus penilaian proses:

$$NPr = \frac{TS - e}{TS - max} \times 100\%$$

Keterangan:

NPr : Nilai proses

TS – e : skor yang diperoleh

TS – max : total skor maximum

(Sumber: adaptasi dari, Akbar, 2013:92)

2. Analisis Data Kemampuan Lembar Unjuk Kerja

Penskoran pada lembar hasil unjuk kerja adalah sebagai berikut

$$N = [(\sum \text{Skor Persiapan} \times 10\%) + (\sum \text{Skor Proses} \times 50\%) + (\sum \text{Skor Hasil} \times 40\%)]$$

(Sumber: adaptasi dari, Akbar, 2013:93)

3. Analisis Data Lembar Tes Unjuk Kerja

Penskoran pada lembar hasil tes praktik adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah soal benar}}{\text{Total soal}} \times 100$$

(Sumber: adaptasi dari, Sugiono, 2015:23)

4. Teknik Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang terdiri dari data aktivitas belajar afektif, kognitif, dan psikomotor selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model *Explicit Instruction*.

Analisis data observasi, kemampuanes praktik, dan kemampuan unjuk kerja siswa diperoleh dai skor masing-masing siswa dilihat dari afektif (10%), kognitif (40%), dan psikomotor (50%). Setelah mendapat perolehan kompetensi pada masing-masing siswa dicari rerata atau mean (M), median (Me), dan modus (Mo) dan standar deviasi.

a. Mean

Mean dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum f x}{TN}$$

(Sumber: adaptasi dari, Anas Sudijono, 2012:81)

Keterangan:

M_x : Mean (rata-rata)

$\sum f x$: jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensinya

N : *Number of cases*

b. Median

Adapun rumus untuk mencari median, sebagai berikut:

$$Mdn = l + \left(\frac{\frac{1}{2}N - f_{kb}}{f_1} \times i \right)$$

(Sumber: adaptasi dari, Anas Sudijono, 2012:103)

Keterangan:

Mdn : Median

l : *Lower limit* (batas bawah nyata dari interval yang mengandung median)

N : *Number of cases*

F_{kb} : frekuensi kumulatif yang terletak di bawah interval yang mengandung median

F₁ : frekuensi yang aslinya (batas atas nyata dari interval yang mengandung median)

i : interval kelas

c. Modus

Modus dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Mo = l + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \times i \right)$$

(Sumber: adaptasi dari, Anas Sudijono, 2012:103)

Keterangan:

Mo : Modus

l : *Lower limit* (batas bawah nyata dari interval yang mengandung median)

Fa : frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus

Fb : frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus

i : interval kelas

d. Standar Deviasi

Rumus standar deviasi atau simpangan baku adalah sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left[\frac{\sum fx}{N} \right]^2}$$

(Sumber: adaptasi dari, Anas Sudijono, 2012:103)

Keterangan:

SD : Standar deviasi

f : frekuensi

x : nilai masing-masing respon

N : *Number of cases*

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban permasalahan yang dirumuskan untuk mencari jawaban permasalahan yang dirumuskan sebelumnya. Analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan presentase. Untuk mengetahui peningkatan kompetensi siswa disajikan dalam bentuk tabel

distribusi frekuensi relative atau tabel distribusi presentase dan tabel daftar nilai. Penggunaan presentase terhadap skor yang diperoleh dimaksudkan sebagai konversi untuk memudahkan dalam menganalisis hasil penelitian.

Adapun rumus data presentase adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sumber: adaptasi dari, Kunandar, 2013: 130)

Keterangan:

f :frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P : angka presentasi

I. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan tindakan penilaian peningkatan kompetensi siswa pembuatan bagian-bagian busana dengan fokus materi pembuatan kerah rebah kelas X Tata Busana SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta yaitu 80% dari seluruh siswa, yaitu minimal 19 siswa dari 24 siswa dengan penilaian lembar observasi, lembar unjuk kertas, dan lembar tes praktik mendapatkan nilai minimal 75.

Tabel 9. Kategori penilaian peningkatan kompetensi

Nilai	Keterangan
>75	Kompeten
<75	Tidak Kompeten